

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan berbagai macam metode sejalan dengan rancangan peneliti yang telah dibuat terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian dapat diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menguji keakuratan dan kebenarannya. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian *fieldresearch* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di lingkungan tertentu. Peneliti melaksanakan studi langsung di lapangan guna mendapatkan data ataupun informasi secara langsung.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan di dalam ruangan dan di luar ruangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *postpositivisme* yang digunakan meneliti objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>2</sup> Jadi, hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti akan berupa teks atau kata bukan berupa numerik. Dengan demikian penelitian ini akan menjadi objek lapangan yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus saat pembelajaran akidah akhlak. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menyajikan data mengenai pendidikan nilai-nilai akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik berupa kegiatan yang dilaksanakan dan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

#### B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penulisan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, Karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Sampel penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung titik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sampel Sumber data terpilih secara *nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel titik teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sumber data yang dipilih secara *purposive sampling*. Penentuan Sumber data pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal ketika memasuki lapangan akan dipilih berdasarkan beberapa perkembangan yaitu dipilih karena orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau karena orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti yang pada akhirnya mampu mempersilakan kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>3</sup>

Dengan mengutip pendapat dari spradley, sanafiah Faisal mengemukakan bahwa, situasi sosial yang menjadi muara dari banyak domain lainnya, selanjutnya dinyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang memahami atau menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekadar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri titik mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 400

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seseorang peneliti melaksanakan penelitian titik lembaga pendidikan yang meneliti dijadikan sebagai tempat melakukan penelitian adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, yang berlokasi di desa Jepang tepatnya berada di Jl. Mejobo, nomor 1327 A, area persawahan, Jepang, Kecamatan Mejobo, kabupaten Kudus, tepatnya kurang lebih 7 km dari jalan raya kurang lebih 500 meter masuk ke sebelah Selatan.

### D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan sebuah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan.<sup>4</sup>Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subjeknya. Data ini diperoleh dengan cara mengadakan *interview* atau wawancara. Sumber data primer ini diperoleh secara langsung dari beberapa pihak MTs Negeri 02 Kudus seperti peserta didik, guru dan wali murid.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, internet, dan literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti dapat memperoleh data sekunder ini dengan mendokumentasikan proses belajar siswa serta dari buku-buku dan jurnal yang relevan dengan masalah penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian harus memperhatikan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan memperoleh data yang objektif.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

---

<sup>4</sup>Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi 1 cet.6* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 150.

<sup>5</sup> S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati proses kegiatan pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, dimana untuk mendapatkan data yang benar-benar alasan dengan mengamati langsung objek yang diteliti titik adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun observasi partisipatif ini bersifat partisipatif pasif dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara datang dan melihat kegiatan pramuka. Observasi dilakukan peneliti di dalam ruangan dan di luar ruangan saat kegiatan berlangsung. Setelah itu, peneliti akan melihat kegiatan pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan peserta didik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik penelitian wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada informan secara langsung dan bertahap bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara di mana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang akan tetapi peneliti harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>7</sup> Jadi, wawancara semiterstruktur merupakan wawancara di mana peneliti memiliki pedoman butir

---

<sup>6</sup> S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 158

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 73

pertanyaan, namun akan dapat berkembang saat melakukan wawancara dengan informan.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang berperan dalam dalam pembelajaran akidah akhlak dalam pendidikan nilai-nilai aqidah akhlak untuk membentuk karakter yang diterapkan di Madrasah yang mana didalamnya mencakup tentang hal-hal yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan kan sasaran metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dengan pedoman butir pertanyaan seputar pendidikan nilai-nilai aqidah akhlak yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak dan peserta didik serta kondisi dan lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.
  - b. Guru akidah akhlak dan guru BK Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak dan guru BK dengan pedoman butir pertanyaan seputar pembelajaran aqidah akhlak mengenai program dan materi kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai metode yang digunakan dalam pembentukan karakter serta perkembangan peserta didik di kelas VIIIA saat guru menerapkan kegiatan penanaman nilai-nilai aqidah akhlak.
  - c. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas VIIIA yang dipilih secara acak dengan menggunakan pedoman butir pertanyaan seputar pembelajaran aqidah akhlak yang mereka lakukan serta metode yang digunakan. Selain itu peneliti juga akan menanyakan kepada peserta didik mengenai bagaimana mereka dapat memahami Ami mereka dapat menanamkan nilai-nilai aqidah akhlak.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen-dokumen merupakan catatan tertulis yang berisi pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa yang berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamiannya yang sukar diperoleh yang membuka kesempatan untuk memperluas terhadap pengetahuan yang diselidiki. Jadi, teknik dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa tulisan maupun buku yang dapat didapat dari lapangan titik penelitian ini akan memperoleh data dokumentasi dengan pengumpulan

kegiatan-kegiatan pembelajaran aqidah akhlak serta penanaman nilai-nilai nilai-nilai aqidah akhlak yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yang dilakukan oleh peserta didik.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan memiliki arti bahwa penelitian akan kembali ke lokasi penelitian, peneliti akan melakukan kembali pengamatan dan wawancara dengan informan yang sudah ditemui atau baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan ini dapat menyebabkan hubungan antara peneliti dengan informan semakin erat, terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan oleh informan. Adapun lama perpanjangan pengamatan dalam penelitian tergantung dari kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang ingin diperoleh peneliti dari informan.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Apakah data yang diperoleh sesudah dicek kembali ke lokasi penelitian benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah data dicek kembali ke lokasi penelitian menunjukkan bahwa data telah benar berarti data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

##### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan sebuah pengamatan dengan cara lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan runtutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat membacadari beberapa referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti.

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai arti pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan begitu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

###### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah sebuah cara dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini,

sumber yang dapat memberikan data kepada peneliti adalah kepala madrasah yang berperan sebagai orang yang mengetahui keadaan madrasah, guru akhlak berperan sebagai sumber data yang melakukan dan menerapkan program dan materi pembentukan karakter, serta peserta didik yang dipilih secara acak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan Teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan cara wawancara dicek menggunakan cara observasi, dokumentasi atau kuisioner. Jika dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan evaluasi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dengan tujuan untuk mendapatkan kepastian data mana yang benar, atau mungkin semuanya adalah benar, karena dari berasal dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda serta terjadwal. Jika hasil uji menunjukkan data tersebut berbeda, maka dilakukan berulang kali sampai ditemukan sebuah kepastian data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah data pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh seorang peneliti. Contohnya, sebuah data hasil wawancara memerlukan adanya rekaman wawancara. Data terkait interaksi antara peneliti dan informan, atau gambaran suatu keadaan yang didukung oleh foto-foto. Adapun alat bantu yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *camera*, *handycam*, alat rekam suara yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang peneliti temukan.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan sebuah proses yang diperoleh peneliti kepada pemberi data terkait dengan data yang telah diperoleh sebelumnya. Tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh informan.

Jikadata yang ditemukan telah disepakati oleh informan maka data tersebut dinyatakan valid, sehingga data tersebut dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya. Namun, jika data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh informan, maka peneliti melakukan diskusi dengan informan, apabila terdapat perbedaan yang kontras maka peneliti harus merubah data temuan dan harus menyesuaikan dengan yang diberikan oleh informan. Tujuan dari diadakannya *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksud oleh informan.<sup>8</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikan dan melihat konsep yang saling berkaitan. Analisis data dalam proses penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Berikut merupakan tahapan analisis data

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data semenjak peneliti belum memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peniliti masuk dan selama di lapangan. Peneliti sebelum memasuki lapangan, harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai hal-hal pokok yang berhubungan tentang pendidikan nilai dalam pembentukan karakter. Peneliti dapat memperelajari mengenai nilai-nilai akidah akhlak serta bagaimana pembentukan karakter yang diterapkan pada peserta didik.

#### 2. Analisis Di Lapangan Model Miles Dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dilakukan dan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada saat wawancara peneliti sudah dapat menganalisis jawaban yang diperoleh dari informan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*, 366-376.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dari Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>

a. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategis pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis masih belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Proses pengumpulan data dimulai ketika data sudah terkumpul melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pendidikan nilai akidah akhlak peneliti melakukan analisis terhadap jawaban saat wawancara dengan informan mengenai pembelajaran akidah akhlak, metode dan proses apabila jawaban tidak memuaskan maka peneliti bertanya kembali dengan informan sampai jawaban tersebut kredibel.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu adanya pencatatan secara lebih rinci dan teliti. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, ditentukan tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan begitu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*, 341-345

peneliti memfokuskan pada Pendidikan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik DiMTs Negeri 02 Kudus.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, skema, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini yang sering digunakan terkait penyajian data adalah Tek yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, akan mempermudah untuk dipahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya atas apa yang telah dipahami. Selain dengan menggunakan teks yang naratif dalam menyajikan data, dapat juga disajikan dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Adapun penyajian data oleh peneliti dilakukan dengan uraian.

Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak. Jadi untuk lebih memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka perlu adanya penyajian data.

d. verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat serta mendukung. Namun, jika kesimpulan yang ditemukan pada awal ditemukan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R & D*, 335-345.